

PSAK 16 (Revisi 2007)

ASET TETAP



Taufik Hidayat SE,Ak,MM

Agenda

1. Pengertian Aset Tetap
2. Pengakuan
3. Pengukuran Awal
4. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
5. Depresiasi
6. Penurunan Nilai
7. Penghentian Pengakuan
8. Pengungkapan

1. Pengertian Aset Tetap

- Aset tetap seringkali merupakan komponen yang signifikan dalam Neraca Perusahaan.
- Aset Tetap bersifat *tangible* dan digunakan dalam jangka panjang.
- PSAK 16 : Aset tetap adalah aset berwujud yang: (par 6)
 1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
 2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.
- Berdasarkan definisi di atas, pengertian aset tetap mencakup :
 1. Tujuan penggunaan
 2. Lama digunakan.



2. Pengakuan

Kriteria Pengakuan

- Biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika : (par 7)
 - a) Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas; dan
 - b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
- Suku cadang utama, peralatan pemeliharaan, penggantian dan inspeksi dapat diakui sebagai aset tetap.
- Jika kriteria pengakuan terpenuhi, biaya tersebut diakui dan jumlah tercatat komponen yang diganti atau inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya.

2. Pengakuan

Kriteria pengakuan untuk :

Biaya Perolehan Awal

Biaya setelah Perolehan Awal

Lama

Kriteria Berbeda

- Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut kan mengalir ke entitas
- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

- Menambah masa manfaat
- Menambah kapasitas

Sekarang

Kriteria Sama

- Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut kan mengalir ke entitas
- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

Kriteria keduanya sama

Biaya yang tidak memenuhi kriteria

- Masuk ke laporan laba rugi

2. Pengakuan

Kasus

Perusahaan Pengelola Jalan Tol

Expense

– Ad hoc repairs and maintenance expenditures

- are charged to the profit and loss account in the period in which they are incurred

Capitalise

– Cost of replacing concrete road surface of expressways

- is recognised in the carrying amount of expressways and
- the carrying amount of replaced concrete road is derecognised

Capitalise

– Expenditures for upgrading asphalt road surface of an expressways

- are capitalised as additional costs of the expressway

Capitalise

– In other situations where it can be clearly demonstrated that the expenditure has resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset

- the expenditure is capitalised as an additional cost of that asset.

3. Pengukuran Awal

Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset tetap pada awalnya harus diukur sebesar **biaya perolehan**. (par 15)

3. Pengukuran Awal

- Biaya perolehan aset tetap terdiri dari:
 - a) Harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain;
 - b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen
 - c) Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban atas biaya tersebut timbul
 - ketika aset tersebut diperoleh, atau
 - karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan.

Purchase Price

Directly
Attributable Cost

Dismantling Cost

3. Pengukuran Awal

Example

- ASJ Design House Limited leased an office for a lease term of 5 years in 2007 and incurred \$500,000 in decorating the office.
- The lease requires ASJ to restore the office to its original status when the lease expires.
- Miss Amy Au, the finance director of ASJ, estimates that the total cost of restoration will be around \$60,000 at that time and the discount rate to ASJ is 6%.
- Determine the cost of the decoration.

3. Pengukuran Awal

Example

- The cost of the decoration should be \$500,000 plus the initial estimates of the costs of removing the decoration and restoring the office, i.e. $\$60,000 \div (1 + 6\%)^5 = \$44,835$.
- Therefore, the total cost of decoration recognised initially in the balance sheet is \$544,835 and the journal entry is:

Dr	Aset Tetap	544,835	
Cr	Kas		500,000
	Kewajiban		44,835

3. Pengukuran Awal

Example

John and Sherman Engineering Inc. introduced a new production line. The expenditures incurred for this new line include:

1. \$50,000 for the costs of employee in fixing the interior of the factory to suit for the production line,
2. \$100,000 in preparing the factory site,
3. \$5,000,000 in purchasing the machines for the line,
4. \$60,000 in arranging the initial delivery,
5. The installation and assembly costs of the machines of \$55,000,
6. Costs of initial testing of \$40,000,
7. Professional fees in assessing the function and installation of \$20,000,
8. Costs of grand opening the new line of \$30,000,
9. Costs of introducing a new product manufactured by this new production line of \$950,000, and
10. Administration and other general overhead costs in studying and following up the installation of \$25,000.

Discuss and determine the cost of the new production line.

3. Pengukuran Awal

Example

- The cost of the new production line recognised as property, plant and equipment should be \$5,325,000.
- The costs incurred not directly attribute to the acquisition and installation of the line to its intended use cannot be recognised.
- Therefore, the following costs are not included:
 - Costs of grand opening the new line of \$30,000,
 - Costs of introducing a new product manufactured by this new production line of \$950,000, and
 - Administration and other general overhead costs in studying and following up the installation of \$25,000.

3. Pengukuran Awal

Biaya perolehan aset tetap dari suatu pertukaran diukur sebesar nilai wajar

kecuali:

Commercial Substance

– Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau

Fair Value of Exchanged Asset

– Nilai wajar aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal

- Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

- Entitas harus memilih antara:

Cost Model

Revaluation Model

- Sebagai kebijakan akuntansinya, dan
- Menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.



4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Cost Model

Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar :

- Biaya perolehan
- dikurangi
 - Akumulasi penyusutan dan
 - Akumulasi rugi penurunan nilai aset

Revaluation Model

Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar :

- Jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi,
- dikurangi
 - Akumulasi penyusutan dan
 - Akumulasi rugi penurunan nilai asetyang terjadi setelah tanggal revaluasi.

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Revaluation Model

- Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (*arm's length transaction*).

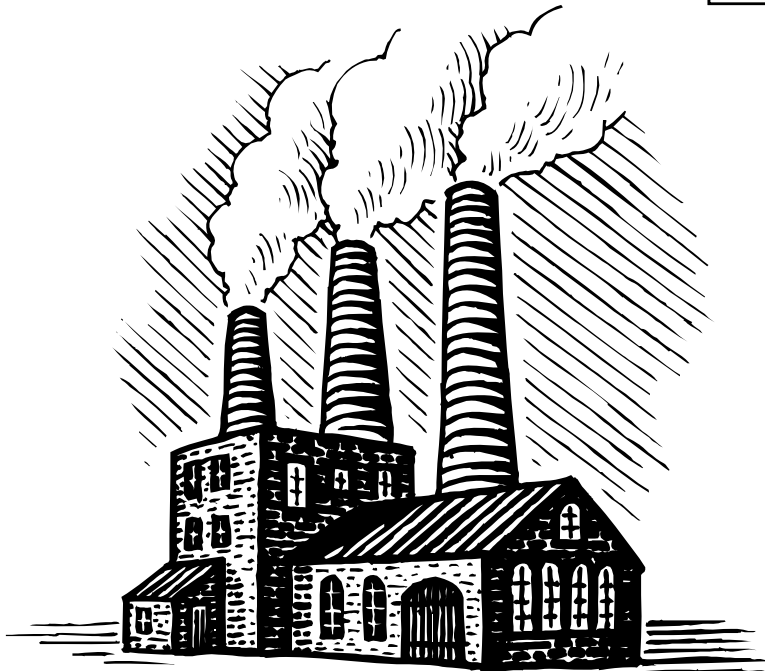
- Appraisal
- Jika tidak ada pasar yang dapat dijadikan dasar penentuan nilai karena sifat aset yang khusus dan jarang diperjualbelikan, maka
 - ⇒ Entitas perlu mengestimasi nilai wajar menggunakan pendekatan
 - penghasilan atau
 - depreciated replacement cost.

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Revaluation Model

Revaluasi harus dilakukan secara reguler

- Untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajar pada tanggal neraca.



Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan metode:

- proporsional, atau
- eliminasi.

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

Metode Proporsional

Aset senilai \$ 10.000 diperoleh tanggal 1 Januari 2008 dengan masa manfaat ekonomis 5 tahun tanpa nilai sisa. tanggal 31 Desember 2008 nilai wajar aset adalah \$ 12.000.

1/1/08	Aset tetap	10,000	
	Kas		10,000
31/12/08	Beban Penyusutan	2,000	
	Akumulasi Penyusutan		2,000
31/12/08	Aset Tetap	5,000	
	Akumulasi Penyusutan		1,000*
	Surplus Revaluasi		4,000

$$*((12.000-8.000)/8.000) \times 2.000$$

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

Metode Eliminasi

Aset senilai \$ 10.000 diperoleh tanggal 1 Januari 2008 dengan masa manfaat ekonomis 5 tahun tanpa nilai sisa. tanggal 31 Desember 2008 nilai wajar aset adalah \$ 12.000.

1/1/08	Aset tetap	10,000	
	Kas		10,000
31/12/08	Beban Penyusutan	2,000	
	Akumulasi Penyusutan		2,000
31/12/08	Akumulasi Penyusutan	2,000	
	Aset Tetap		2,000
	Aset Tetap	4,000	
	Surplus Revaluasi		4,000

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Revaluation Model

- Jika suatu aset tetap direvaluasi, maka
 - seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama harus direvaluasi
- Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.
 - Diakui dalam L/R sejumlah penurunan akibat revaluasi terdahulu (jika ada).
- Jika jumlah tercatat aset menurun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporn laba rugi.
 - Didebit ke ekuitas – sejumlah saldo kredit surplus revaluasi (jika ada).

Entire class

To Equity directly

Negative to P/L

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

- Aset tetap dengan biaya perolehan Rp 100.000 dan akumulasi penyusutan Rp 55.000 dilakukan revaluasi dan menghasilkan nilai Rp 65.000.

Dr - Akumulasi Penyusutan	55.000	
Cr – Aset Tetap		55.000

Dr – Aset Tetap	20.000	
Cr – Surplus Revaluasi		20.000

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

- Aset tetap dengan biaya perolehan Rp 100.000 dan akumulasi penyusutan Rp 55.000 dilakukan revaluasi dan menghasilkan nilai Rp 65.000. Sebelumnya pernah direvaluasi dengan penurunan Rp 10.000.

Dr - Akumulasi Penyusutan	55.000	
Cr – Aset Tetap		55.000
Dr – Aset Tetap	20.000	
Cr – Keuntungan Revaluasi		10.000
Cr - Surplus Revaluasi		10.000

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

- Aset tetap dengan biaya perolehan Rp 100.000 dan akumulasi penyusutan Rp 55.000 dilakukan revaluasi dan menghasilkan nilai Rp 35.000.

Dr - Akumulasi Penyusutan	55.000	
Cr – Aset Tetap		55.000

Dr – Rugi Revaluasi	10.000	
Cr – Aset Tetap		10.000

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

- Aset tetap dengan biaya perolehan Rp 100.000 dan akumulasi penyusutan Rp 55.000 dilakukan revaluasi dan menghasilkan nilai Rp 35.000. Sebelumnya pernah direvaluasi dengan surplus Rp 5.000.

Dr - Akumulasi Penyusutan	55.000	
Cr – Aset Tetap		55.000

Dr – Rugi Revaluasi	5.000	
Dr – Surplus Revaluasi	5.000	
Cr – Aset Tetap		10.000

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Revaluation Model

- Surplus revaluasi yang disajikan di ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.
- Namun, pemindahan ke saldo laba dapat dilakukan seiring dengan penggunaan aset oleh entitas. (partially realized)
 - Dipindahkan sebesar perbedaan penyusutan dengan revaluasian dan penyusutan dengan biaya perolehan. (atau nilai surplus revaluasi dibagi sisa manfaat ekonomis)

Dr Surplus Revaluasi
Cr Saldo Laba

- Pemindahan surplus revaluasi tidak dilakukan melalui Laporan Laba Rugi.

4. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Example

Revaluation Model

- CJS Limited bought a car with a cost of \$50,000 on 1 Jan. 2005 and adopted the revaluation model.
- The estimated useful life of the car is 5 years.
- On 1 Jan. 2006, the car was revalued with a fair value of \$48,000 at that date.
- Prepare the journal entries for the year ended 31 December 2005 and 31 December 2006.

1-2 Juni 2010

Year ended 31.12.2005

Dr Aset tetap	50,000	
Cr Kas		50,000

Dr Beban Penyusutan	10,000	
Cr Akumulasi Penyusutan		10,000

Dr Akumulasi Penyusutan	10,000	
Cr Aset tetap		2,000
Cr Surplus Revaluasi		8,000

Year ended 31.12.2006

Dr Beban Penyusutan (\$48K/4)	12,000	
Cr Akumulasi Penyusutan		12,000
Dr Surplus Revaluasi	2,000	
Cr Saldo Laba		2,000

26

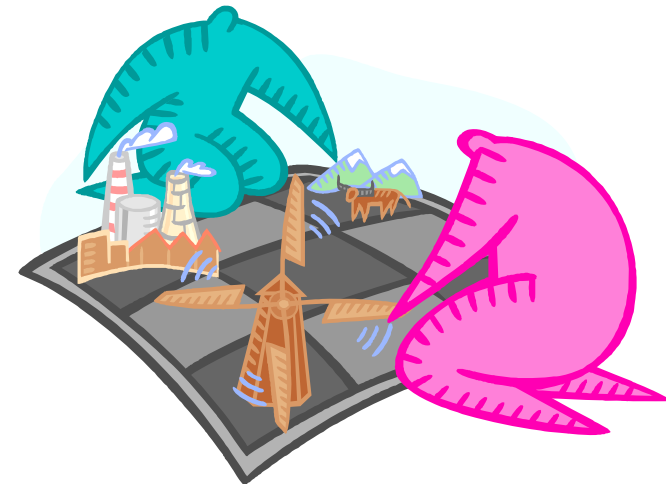
5. Penyusutan

Cost Model

Penyusutan

Revaluation Model

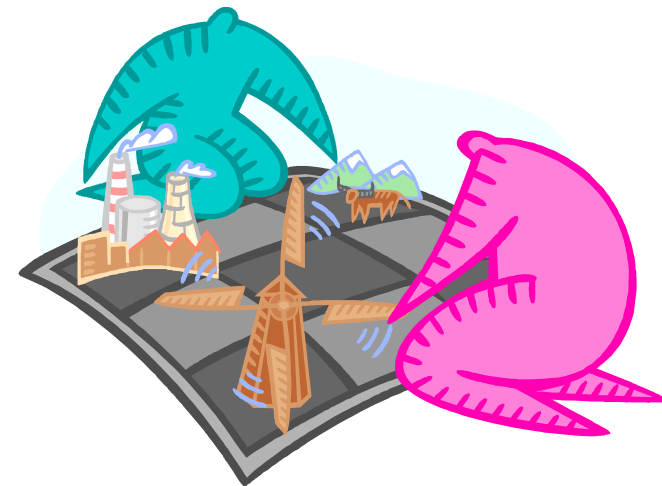
- Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan (depreciable amount) dari suatu aset selama umur manfaatnya (useful life).



5. Penyusutan

Penyusutan

- Setiap bagian aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.
 - Contoh : rangka dan mesin pesawat
- Beban penyusutan untuk setiap periode harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset lain.



5. Penyusutan

- Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan
 - Pada saat aset berada di lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.
- Penyusutan aset dihentikan lebih awal ketika:
 - Diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual; dan
 - Aset dihentikan pengakuannya.
- Tanah dan bangunan diperlakukan sebagai aset terpisah walaupun diperoleh sekaligus.

Penyusutan

Implikasinya, penyusutan tidak dihentikan sekalipun aset:

- sedang tidak digunakan atau
- dihentikan penggunaannya

5. Penyusutan

- Nilai residu dan umur manfaat suatu aset harus di-review minimum setiap akhir tahun buku
 - Jika hasil review berbeda dengan estimasi sebelumnya maka perbedaan tersebut harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.



5. Penyusutan

Example

Same laser machine example as before

At 1 Jan. 2006, Celia bought a laser printing machine of \$50 million

- The machine will be used for 5 years (maximum useful life) and then dispose of at zero value
- The machine's laser head can operate 500 hours, after that replacement of a new laser head is needed
- The cost of a new laser head was \$10 million at that time and its residual value is zero.

- At 31 Dec. 2006, the price of a new laser machine increases to \$75 million
- No change in cost of a new laser head and estimated maximum useful life
- Can Celia revise the residual value at 31 Dec. 2006?

No!

- Celia has not changed its usage plan and the residual value after the estimated useful live would still be zero

5. Penyusutan

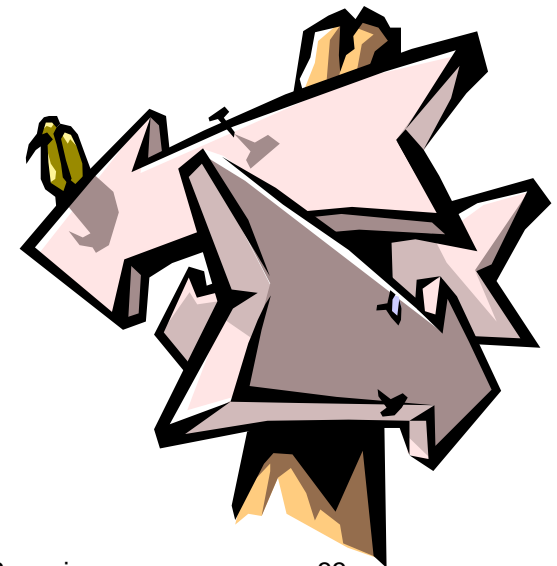
Umur Manfaat

- Faktor yang harus diperhitungkan dalam menentukan umur manfaat.
 - Prakiraan daya pakai aset;
 - Prakiraan tingkat keausan fisik;
 - Keusangan teknis dan keusangan komersil;
 - Pembatasan penggunaan aset karena aspek hukum (misal : sewa).

5. Penyusutan

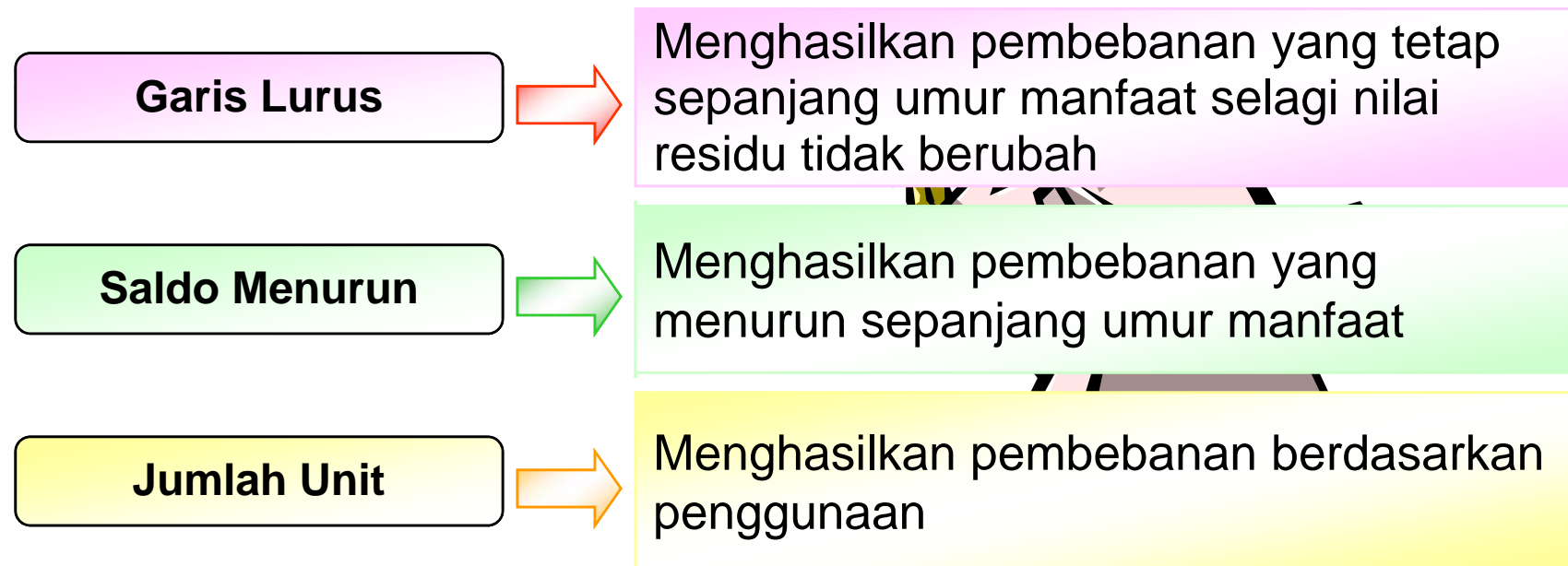
- Metode penyusutan yang digunakan:
 - Harus mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan atas aset oleh entitas.
 - Harus di-review minimum setiap akhir tahun buku, dan
 - Perubahan metode diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

Metode Penyusutan



5. Penyusutan

Metode Penyusutan



6. Penurunan Nilai

- Lihat PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aset, yang membahas:
 1. Bagaimana entitas melakukan review atas nilai tercatat aset,
 2. Bagaimana menentukan recoverable amount suatu aset, dan
 3. Kapan mengakui atau membalik rugi penurunan nilai.



7. Penghentian Pengakuan

- Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat:
 - a) dilepaskan; atau
 - b) Tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
- Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya (kecuali transaksi jual-sewa balik).
- Laba tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.



7. Penghentian Pengakuan

- Penghentian pengakuan pada saat penggantian sebagian aset tetap
 - Sesuai dengan prinsip pengakuan (par 7),
 - Entitas mengakui biaya perolehan dari penggantian dalam jumlah tercatat aset,
 - Kemudian menghentikan pengakuan jumlah tercatat bagian yang digantikan tanpa memperhatikan bagian yang digantikan telah disusutkan secara terpisah. Jika tidak praktis, biaya perolehan penggantian = biaya perolehan yang digantikan .
- Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap harus ditentukan sebesar perbedaan antara :
 - Jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dan
 - Jumlah tercatat dari aset.

7. Penghentian Pengakuan

Example

Same laser machine example as before

At 1 Jan. 2006, Celia bought a laser printing machine of \$50 million

- The machine will be used for 5 years (maximum useful life) and then dispose of at zero value
- The machine's laser head can operate 500 hours, after that replacement of a new laser head is needed
- The cost of a new laser head was \$10 million at that time and its residual value is zero.

- At 31 Dec. 2007, replacement of the laser head is needed after 400 hours of operation
 - The carrying amount of the laser head alone would be \$ 2 million at that date
 $[\$10M - (\$10M \div 500 \times 400)]$
 - The cost of a new laser head is \$ 8 million.

- If the laser head is replaced
 - Replaced laser head with \$ 2 million shall be derecognised
 - New laser head of \$ 8 million shall be recognised

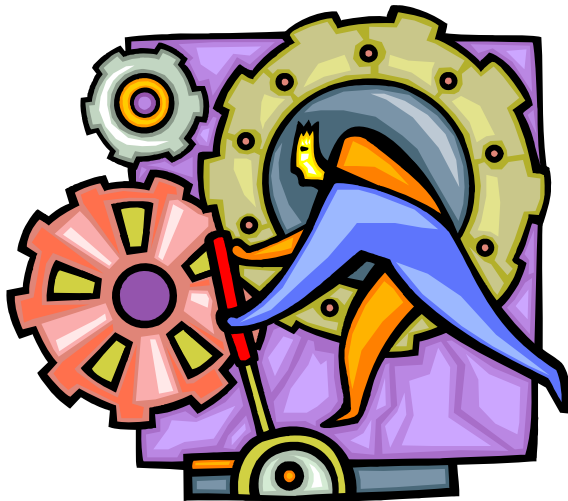
7. Penghentian Pengakuan

Example

Dr. Akumulasi Penyusutan	8 M	
Dr. Rugi		2 M
Cr. Aset Tetap		10 M
Dr. Aset Tetap	8 M	
Cr. Kas		8 M

8. Pengungkapan

- Lihat PSAK 16



9. Ikhtisar Perubahan

No	Perihal	PSAK 16 Revisi	PSAK 16 Lama
1	Istilah	Aset	Aktiva
2	Penyusutan	Digabung di PSAK 16. Bagian yg signifikan disusutkan terpisah.	Diatur di PSAK lain
3	Komponen Biaya Perolehan	Termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • biaya imbalan kerja • biaya pengujian aset – hasil penjualan dari pengujian 	Tidak mengatur 2 hal tsb secara spesifik.
4	Bukan Komponen Biaya Perolehan	Kegiatan insidental ini mungkin terjadi sebelum atau selama konstruksi atau aktivitas pengembangan (misal : parkir)	Tidak mengatur hal tsb secara spesifik.
5	Pertukaran Aset	Membedakan antara ada substansi komersial atau tidak.	Membedakan pertukaran sejenis dan tidak sejenis

9. Ikhtisar Perubahan

No	Perihal	PSAK 16 Revisi	PSAK 16 Lama
6	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	Cost Model atau Revaluation Model	Hanya Cost Model, revaluasi boleh dilakukan jika sesuai ketentuan pemerintah
7	Telaah Ulang Nilai Residu, Umur Manfaat & Metode Penyusutan	Harus dilakukan minimum tiap akhir tahun dan perubahannya diperlakukan sebagai perubahan estimasi (prospektif).	Telaah nilai residu tidak diatur, perubahan umur manfaat diperlakukan prospektif, perubahan metode penyusutan retrospektif.
8	Aktiva Lain-lain	Diatur di PSAK lain	Mengatur Aktiva Lain-lain
9	Dismantling Cost	Diakui sebagai biaya perolehan dan kewajiban	Tidak diatur

10. Latihan Soal

An asset was acquired January 1, 2006, for **\$10,000** and is expected to have a 5-year life without any salvage value. Straight-line depreciation is used.

- On January 1, 2007 the asset is appraised at a sound value (depreciated replacement cost) of **\$12,000**
- On January 1, 2008 the asset is appraised at a sound value (depreciated replacement cost) of **\$4,500**
- On January 1, 2009 the asset is appraised at a sound value (depreciated replacement cost) of **\$5,000**

Required:

- a. Prepare all necessary journal based on revaluation model!
- b. Prepare all necessary journal based on cost model! Assume that the condition of January 1, 2008 fulfills the criteria for impairment!

Jawaban – Revaluation -Proportional

1/1/06	Asset	10,000	
	Cash.		10,000
31/12/06	Depreciation expense	2,000	
	Accumulated depreciation		2,000
1/1/07	Asset	5,000*	
	Accumulated depreciation		1,000**
	Revaluation surplus		4,000

$$*((12,000-8,000)/8,000) \times 10,000$$

$$**((12,000-8,000)/8,000) \times 2,000$$

Jawaban – Revaluation -Proportional

31/12/07	Depreciation expense	3,000	<i>(12,000/4)</i>
	Accumulated depreciation	3,000	
	Revaluation surplus	1,000	<i>(4000/4)</i>
	Retained earnings	1,000	
1/1/08	Accumulated depreciation	3,000*	
	Revaluation surplus	3,000	
	Loss from asset impairment		1,500
	Asset		7,500**

$$*((9,000-4,500)/9,000) \times 6,000$$

$$**((9,000-4,500)/9,000) \times 15,000$$

Jawaban – Revaluation -Proportional

31/12/08	Depreciation expense	1,500	(4,500/3)
	Accumulated depreciation	1,500	
1/1/09	Asset	5,000*	
	Accumulated depreciation		3,000**
	Profit/Loss		1,500
	Revaluation surplus		500

$$*((5,000-3,000)/3,000) \times 7,500$$

$$**((5,000-3,000)/3,000) \times 4,500$$

Jawaban – Revaluation -Elimination

1/1/06	Asset	10,000	
	Cash.		10,000
31/12/06	Depreciation expense	2,000	
	Accumulated depreciation		2,000
1/1/07	Accumulated Depreciation	2,000	
	Asset		2,000
	Asset	4,000	
	Revaluation Surplus		4,000

Jawaban – Revaluation -Proportional

31/12/07	Depreciation expense	3,000	(12,000/4)
	Accumulated depreciation	3,000	
	Revaluation surplus	1,000	(4000/4)
	Retained earnings	1,000	
1/1/08	Accumulated depreciation	3,000	
	Asset	3,000	
	Revaluation surplus	3,000	
	Loss from asset impairment	1,500	
	Asset	4,500	

Jawaban – Revaluation -Proportional

31/12/08	Depreciation expense	1,500	(4,500/3)
	Accumulated depreciation		1,500
1/1/09	Accumulated depreciation	1,500	
	Asset		1,500
	Asset	2,000	
	Profit/Loss		1,500
	Revaluation surplus		500

Jawaban – Cost Model

1/1/06	Asset		10,000
	Cash.		10,000
31/12/06	Depreciation expense	2,000	
	Accumulated depreciation		2,000
1/1/07	No journal		
31/12/07	Depreciation expense	2,000	
	Accumulated depreciation		2,000
1/1/08	Loss from asset impairment		1,500
	Accumulated depreciation		1,500
31/12/08	Depreciation expense	1,500	
	Accumulated depreciation		1,500
1/1/09	Accumulated Depreciation		1,000
	Profit/Loss		1,000

PSAK 16

ASET TETAP



SEKIAN